**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian dilaksanakan pada kelas V SDN Rawa Endah Kabupaten Bogor Semester Ganjil tahun pelajaran 2018/2019 dengan jumlah siswa 37 yang terdiri 16 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan ujicoba instrumen pengetahuan pada siswa di kelas lebih tinggi dari siswa kelas yang akan di teliti yaitu kelas VI yang diikuti sebanyak 37 siswa. Tujuan dari ujicoba instrument ini adalah untuk mengetahui butir soal yang valid dan unvalid (tidak valid), reliabilitas, tingkat kesukaran butir soal dan daya pembeda.

Penelitian tindakan kelas dilakukan bersama 3 guru yaitu guru kelas V sebagai pembelajar. Guru kelas VI sebagai kolaborator I, guru kelas V sebagai kolaborator II, satu orang peneliti yang sedang melakukan penelitian skripsi berbasis penelitian tindakan kelas. Penelitian dilakukan dalam rangka meningkatkan penilaian proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Matematika dengan materi KPK dan FPB dan penggunaan KPK dan FPB untuk memecahkan masalah sehari-hari melalui model pembelajaran inkuiri terbimbing.

1. **Hasil Penelitian**

Peneliti melakukan kegiatan pengamatan atau observasi di Sekolah Dasar Negeri Rawa Endah Kabupaten Bogor prapenelitian yang dibantu oleh operator sekolah dari guru kelas V, guru kelas VI hasil belajar yang

akan dijelaskan di bawah ini:

1. **Deskripsi Data Hasil Tes Refleksi Awal**

Berdasarkan hasil tes refleksi awal maka diperoleh data hasil belajar aspek pengetahuan Matematika. Data tersebut dijelakan sebagai berikut:

1. Data Hasil Tes Refleksi Awal

Tes refleksi awal dilaksanakan sebelum tindakan siklus I dengan menggunakan soal siklus I yang valid. Tes refleksi awal bertujuan untuk mengetahui keadaan awal kompetensi siswa. Dari pelaksanaan tes refleksi awal maka diperoleh ketuntasan hasil tes refleksi awal, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1 Rekapitulasi Data Ketuntasan Hasil Belajar Tes Refleksi Awal

Aspek Pengetahuan

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nilai Konversi** | **Jumlah Siswa** | **Persentase** | **Nilai KKM** |
| 1 | Tuntas ≥ 73 | 16 | 43,2% | Nilai tertinggi = 90  Nilai terendah = 50  Rata-rata = 63,64  KKM = 73 |
| 2 | Belum Tuntas <73 | 21 | 56,8% |
| Jumlah Siswa | | 37 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan dari 37 siswa terdapat 16 siswa atau 43,2% sudah mencapai ketuntasan dalam belajar atau telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 21 siswa atau 56,8% belum tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa nilai siswa atau ketuntasan siswa pada Matematika masih rendah atau masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 73. Berdasarkan deskripsi tabel di atas dapat dibuatkan sebuah diagram histrogram ketuntasan hasil belajar tes refleksi awal yaitu sebagai berikut:

Gambar 4.1 Diagram *Histogram* Hasil Belajar Tes Refleksi Awal

Aspek Pengetahuan

Data hasil belajar pengetahuan juga dtuliskan dalam tabel distribusi sebagai berikut:

Range (R) : Nilai tinggi – Nilai terendah = 90 – 50 = 40

Banyak kelas = 1 + 3,3 log 37

= 1 + (3,3 x 1,568)

= 1 + 5,17

= 6,17 (6 banyak kelas yang diambil)

Panjang kelas = Range : banyak kelas

= 40 : 6

= 6.7 (7 banyak siswa yang diambil)

Tabel 4,2 Data Tes Refleksi Awal Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Aspek

Pengetahuan

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Interval nilai** | **Batas kelas** | **Titik tengah** | **ƒ**  ***absolut*** | **ƒ**  **Relatif** |
| 1 | 50-56 | 49,5-56,5 | 53 | 12 | 32,43% |
| 2 | 57-63 | 56,5-63,5 | 60 | 9 | 24,32% |
| 3 | 64-70 | 63,5-70,5 | 67 | 7 | 18,92% |
| 4 | 71-77 | 70,5-77,5 | 74 | 1 | 2,70% |
| 5 | 78-84 | 77,5-84,5 | 81 | 3 | 8,11% |
| 6 | 85-91 | 84,5-91,5 | 88 | 5 | 13,51% |
| Jumlah | | | | 37 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa distribusi nilai hasil belajar siswa dengan frekuensi paling banyak yaitu pada interval nilai 50-56 yaitu 12 siswa atau 32,43%. Sedangkan distribusi frekuensi 57-63 sebanyak 9 siswa atau 24,32%, interval nilai 64-70 sebanyak 7 siswa atau 18,92%, interval nilai 71-77 sebanyak 1 siswa atau 2,70%, interval nilai 78-84 sebanyak 3 siswa atau 8,11%, dan interval nilai 85-91 sebanyak 5 siswa atau 13,51%. Untuk lebih jelas akan disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut.

Gambar 4.2 Diagram *Histogram* Distribusi Frekuensi Tes Refleksi Awal Hasil Belajar Aspek Pengetahuan

Berdasarkan pada diagram 4.2 maka perolehan nilai dengan frekuensi paling banyak yaitu batas kelas nilai 49,5-56,5 sebanyak 12 siswa. Sedangkan frekuensi paling sedikit yaitu pada batas kelas nilai 70,5-77,5 sebanyak 1 siswa. Batas kelas nilai 56,5-63,5 sebanyak 9 siswa, batas kelas nilai 63,5-70,5 sebanyak 7 siswa, batas kelas 77,5-84,5 sebanyak 3 siswa, batas kelas nilai 84,5-91,5 sebanyak 5 siswa. Selain itu data hasil belajar siswa akan dijelaskan pada diagram *Pie Chart* sebagai berikut.

Gambar 4.3 Diagram Lingkaran/*Pie Chart* Distribusi Frekuensi

Tes Refleksi Awal Aspek Pengetahuan

Berdasarkan pada diagram 4.3 maka perolehan nilai dengan frekuensi paling banyak yaitu pada interval nilai 50-56 sebanyak 32,43%. Sedangkan frekuensi distribusi paling sedikit yaitu pada interval nilai 71-77 sebanyak 2,70%. Pada interval 57-63 sebanyak 24,32%, interval nilai 64-70 sebanyak 18,92%, interval nilai 78-84 sebanyak 8,11%, dan interval nilai 85-91 sebanyak 13,51%.

1. **Deskripsi Data Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus I**
2. Perencanaan Tindakan Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang telah dilakukan oleh

peneliti dan kolaborator yang selanjutnya mendiskusikan tindakan yang akan dilakukan peneliti untuk mengatasi permasalahan yang sudah didapat. Adapun perencanaan tindakan tersebut sebagai berikut.

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing. Kegiatan pembelajaran terdiri dari beberapa langkah yaitu kegiatan awal, kegiatan inti (eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi) serta kegiatan penutup pembelajaran dengan Standar Kompetensi (SK) melakukan operasi hitung bilangan bulat dalam pemecahan masalah dan Kompetensi Dasar (KD) Mengunakan faktor prima untuk menentukan KPK dan FPB dengan indikator menyebutkan faktor prima dari berbagai bilangan, menemukan cara mencari kelipatan dari berbagai bilangan, menentukan FPB dan KPK dari berbagai bilangan, kegiatan pembelajaran dilakukan selama 70 menit atau 2 x 35 menit.
2. Menyusun bahan ajar, materi yang akan disampaikan yaitu mengenai KPK dan FPB.
3. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS); bentuk LKS menyebutkan faktor prima, menemukan cara mencari kelipatan, dan menentukan FPB dan KPK
4. Soal evaluasi yang dikerjakan berjumlah 22 soal berbentuk pilihan ganda dengan cara memberikan tanda silang pada 4 pilihan yang berbeda
5. Media yang digunakan yaitu media gambar tabel KPK dan FPB
6. Menyusun kisi-kisi dan instrumen penilaian pelaksanaan pembelajaran serta soal hasil belajar pengetahuan
7. Menyusun kisi-kisi dan lembar observasi perbaikan sikap dan perbaikan keterampilan.
8. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan penelitian siklus I dilaksanakan pada hari 21 September 2018 pada pukul 07.30-10.00 dengan waktu 2x35 menit (70 menit) dengan jumlah siswa sebanyak 37 siswa. Kegiatan diawali dengan mengkondisikan siswa, berdo’a bersama siswa, mengecek kehadiran siswa, memotivasi siswa dan siswa diajak untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, serta menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti dimulai dengan guru menyajikan materi, menjelaskan materi tentang KPK dan FPB serta cara mencari kelipatan, kemudian siswa dibentuk ke dalam beberapa kelompok setelah itu mendengarkan penjelasan guru dalam melakukan kegiatan diskusi untuk menemukan suatu persoalan yang mengandung teka-teki berhubungan dengan KPK dan FPB menggunakan bilangan prima dengan media gambar tabel, lalu mendiskusikan lembar kerja siswa yang telah diberikan, bekerjasama dalam mengerjakan lembar kerja siswa. Siswa diminta untuk menemukan jawaban terhadap masalah yang disajikan, mencatat hasil diskusi di lembar kerja siswa yang telah guru bagikan. Setelah selesai diskusi, siswa bersama-sama menyampaikan hasil lembar kerja siswa berkelompok.

Pada tahap konfirmasi, siswa diberikan melakukan penguatan dalam mata pelajaran hari ini, Siswa diberi waktu dalam bertanya yang tidak dimengerti untuk mata pelajaran hari in. guru memberikan lembar evaluasi. Kegiatan akhir Bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pelajaran hari ini, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pelajaran, memberikan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas, menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, berdo’a sebelum mengakhiri kegiatan belajar mengajar.

1. Observasi siklus I

Pelaksanaan observasi, dilakukan oleh kolaborator secara bersamaan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Kolaborator mengamati pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan instrumen penilaian pelaksanaan pembelajaran dengan lima kategori nilai, skor 5 merupakan nilai sangat baik dan skor 1 merukapan nilai terndah atau sangan kurang baik. Selain itu, kolaborator juga mengamati setiap aktivitas sikap dan keterampilan siswa yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Adapun data yang di dapat dari data pelaksanaan siklus I sebagai berikut.

1. Data Hasil Penilaian Perbaikan Proses Pembelajaran

Data diperoleh dari pengamatan dua kolaborator pada pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.3 Rekapitulasi Data Hasil Perbaikan Proses Pembelajaran Siklus I

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **kolaborator** | **Perolehan nilai** | **Interpretasi** |
| I | 65 | Baik |
| II | 65,5 | Baik |
| Jumlah | 130,5 |  |
| Rata-rata | 65,26 | Baik |

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh observasi atau kolaborator proses pembelajaran dengan total pernyataan 35 butir maka hasil yang dapat mencapai nilai 65,26 dengan perhitungan dilakukan dengan memberikan skor antara 1 sampai 5 sesuai dengan kondisi pembelajaran di kelas. Nilai yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil penilaian proses pelaksanaan pembelajaran berada pada kategori baik, maka perlu diperbaiki pada tingkatan berikutnya karena ada beberapa tahapan yang masih belum dilakukan dengan optimal. Untuk menjelaskan data hasil proses penilaian pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dapat

dilihat pada diagram sebagai berikut.

Gambar 4.4 Diagram *Histogram* Data Hasil Perbaikan Proses Pembelajaran Siklus I

Gambar 4.4 menunjukkan bahwa perbaikan proses pembelajaran siklus I memperoleh nilai dengan rata-rata 65,26. Hasil ini di dapat dari penilaian kolaborator I memberikan perolehan nilai 65 dan kolaborator II memberikan perolehan nilai 65,5

1. Data Hasil Belajar Aspek Sikap

Penilaian perubahan perilaku siswa pada saat pembelajaran dilakukan dengan penilaian observasi yang dilakukan oleh guru. Penilaian sikap sebagai penilaian terhadap perilaku siswa dalam proses pembelajaran yang meliputi rasa ingin tahun, mandiri, kreatif. Hasil penilaian sikap siswa mata pelajaran Matematika materi KPK dan FPB dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.4 Rekapitulasi Data Hasil Belajar Siswa Aspek Sikap Siklus I

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kelompok** | **Rata-rata Skor** | | | **Jumlah** | **Nilai** | **Interpretasi** |
| **RIT** | **M** | **K** |
| 1 | 73 | 66 | 73 | 212 | 71 | Baik |
| 2 | 69 | 70 | 64 | 203 | 68 | Baik |
| 3 | 65 | 72 | 66 | 203 | 68 | Baik |
| 4 | 61 | 54 | 62 | 177 | 59 | Cukup |
| 5 | 54 | 55 | 57 | 166 | 55 | Cukup |
| Jumlah | 322 | 318 | 322 | 961 | 320 |  |
| Rata-rata | 64 | 64 | 64 | 192 | **64** | Baik |

Ket: RIT : Rasa Ingin Tahu; M : Mandiri; K : Kreatif

Berdasarkan tabel 4.4 di atas nilai hasil rata-rata aspek rasa ingin tahu pada mata pelajaran Matematika sebesar 64. Kelompok yang sudah mencapai nilai diatas rata-rata yaitu kelompok 1 dengan perolehan nilai sebesar 73, kelompok 2 dengan perolehan nilai sebesar 69, kelompok 3 dengan perolehan nilai sebesar 65. Sedangkan kelompok yang masih berada dibawah rata-rata yaitu kelompok 4 dengan perolehan nilai sebesar 61, dan kelompok 5 dengan perolehan nilai sebesar 54.

Nilai hasil rata-rata aspek mandiri yaitu 64. Kelompok yang sudah mencapai nilai diatas rata-rata yaitu kelompok 1 dengan perolehan nilai sebesar 66, kelompok 2 dengan perolehan nilai sebesar 70, kelompok 3 dengan perolehan nilai sebesar 72. Sedangkan kelompok yang masih berada dibawah rata-rata yaitu kelompok 4 dengan perolehan nilai sebesar 54 dan kelompok 5 dengan perolehan nilai sebesar 55.

Nilai hasil rata-rata aspek kreatif yaitu 64. Kelompok yang sudah mencapai nilai diatas rata-rata yaitu kelompok 1 dengan perolehan nilai sebesar 73, kelompok 2 dengan perolehan nilai sebesar 64, kelompok 3 dengan perolehan nilai sebesar 66. Sedangkan kelompok yang masih berada dibawah rata-rata yaitu kelompok 4 dengan perolehan nilai sebesar 62 dan kelompok 5 dengan perolehan nilai sebesar 57.

Secara keseluruhan perubahan sikap siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 64 dengan interpretasi baik. Kelompok 1 perolehan nilai rata-rata sebesar 71 dengan interpretasi baik, kelompok 2 perolehan nilai rata-rata sebesar 68 dengan interpretasi baik, kelompok 3 perolehan nilai rata-rata sebesar 68 dengan interpretasi baik, kelompok 4 perolehan nilai rata-rata sebesar 59 dengan interpretasi cukup, dan kelompok 5 perolehan nilai rata-rata sebesar 55 dengan interpretasi cukup. Data tersebut dapat dijelaskan dengan diagram *Histogram* sebagai berikut.

Gambar 4.5 Diagram *Histrogram* Hasil Belajar Aspek Sikap Siklus I

1. Data Hasil Belajar Aspek Pengetahuan

Hasil belajar aspek pengetahuan pada mata pelajaran Matematika di kelas V dengan jumlah siswa 37 dengan cara evaluasi tertulis berupa pilihan ganda sebanyak 22 butir soal dengan kriteria ketuntasan 73 dan pencapaian ketuntasan 85% dari seluruh siswa kelas V. dari pelaksanaan penelitian siklus I dapat diperoleh data ketuntasan hasil belajar siswa sebagai berikut

Tabel 4.5 Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Siklus I

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Ketuntasan Hasil Belajar** | **Jumlah Siswa** | **Presentase** | **Nilai KKM** |
| Tuntas | 18 | 48,6% | Nilai tertinggi = 86  Nilai terendah = 40  Rata-rata = 62,9  KKM = 73 |
| Belum Tuntas | 19 | 51,4% |
| Jumlah | 37 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.5 hasil penelitian pada aspek pengetahuan siklus I dapat diperoleh data sebanyak 18 siswa atau 48,6% sudah tuntas dan 19 siswa atau 51,4% belum tuntas. Nilai rata-rata yang diperoleh pada 62,9. Data tersebut dapat dijelaskan dengan diagram *histogram* berikut.

Gambar 4.6 Diagram *Histogram* Hasil Belajar Aspek

Pengetahuan Siklus I

Berdasarkan gambar 4.6 maka rekapitulasi ketuntasan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Matematika masih rendah belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 85% dari jumlah siswa. Hasil belajar tertulis dilakukan dengan memberikan soal evaluasi pas siswa kelas V yang telah di ujicoba pada kelas yang lebih tinggi. Di bawah ini ada data tingkat kesukaran soal evaluasi sebagai berikut.

Tabel 4.6 Tingkat Kesukaran Butir Soal Siklus I

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Indeks** | **P** | **Jumlah Soal** | **Hasil (%)** | **Nomor Butir Soal** |
| 0,00-0,29 | Sukar | 2 | 9,1% | 8, 19 |
| 0,30-0,69 | Sedang | 8 | 36,4% | 3, 6, 12, 13, 14, 15, 17, 18 |
| 0,70-1,00 | Mudah | 12 | 54,5% | 1, 2, 4, 5, 7, 9, 10, 11, 16, 20, 21, 22 |
| Jumlah | | 22 | 100% | 22 |

Berdasarkan tabel 4.6 maka diketahui 2 soal sukar, 8 soal sedang, dan 12 soal dengan tingkat kesukaran mudah. Data hasil belajar penelitian siklus I belum dapat dikatakan berhasil sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Untuk lebih jelas akan di jelaskan pada tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan aturan hitung *Sturgess*, sebagai berikut.

Range (R) : Nilai tertinggi – Nilai terendah = 86 – 40 = 46

Banyak kelas (K) = 1 + 3,3 log 37

= 1 + (3,3 x 1,568)

= 1 + 5,174

= 6,174 = (6 banyak kelas yang diambil)

Panjang kelas = Range : Banyak kelas

= 46 : 6

= 7,7 (8 banyak kelas yang diambil)

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Tertulis Aspek Pengetahuan

Siklus I

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Interval Nilai** | **Batas Kelas** | **Titik Tengah** | **ƒ**  ***Absolut*** | **ƒ**  **Relatif** |
| 1 | 40-47 | 39,5-47,5 | 43,5 | 3 | 8,11% |
| 2 | 48-55 | 47,5-55,5 | 51,5 | 9 | 24,32% |
| 3 | 56-63 | 55,5-63,5 | 59,5 | 7 | 18,92% |
| 4 | 64-70 | 63,5-70,5 | 67 | 9 | 24,32% |
| 5 | 71-78 | 70,5-78,5 | 74,5 | 4 | 10,81% |
| 6 | 79-86 | 78,5-86,5 | 82,5 | 5 | 13,51% |
| Jumlah | | | | 37 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa distribusi nilai hasil belajar siswa pada siklus I pada interval nilai 40-47 sebanyak 3 siswa atau 8,11%,pada interval nilai 48-55 sebanyak 9 siswa atau 24,32%, pada interval nilai 56-63 sebanyak 7 siswa atau 18,92%, pada interval nilai 64-70 sebanyak 9 siswa atau 24,32%, pada interval 71-78 sebanyak 4 siswa atau 10,81, dan pada interval nilai 79-86 sebanyak 5 siswa atau 13,51%. Untuk lebih jelas akan di sajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut.



Gambar 4.7 Diagram *Histogram* Distribusi Frekuensi Tes Siklus I

Berdasarkan pada diagram 4.7 maka diketahui perolehan nilai sengan frekuensi paling banyak adalah batas kelas nilai 47,5-55,5 sebanyak 9 siswa dan 63,5-70,5 sebanyak 9 siswa. Sedangkan frekuensi paling sedikit adalah 39,5-47,5 sebanyak 3 siswa, batas kelas 55,5-63,5 sebanyak 7 siswa, batas kelas nilai 70,5-78,5 sebanyak 4 siswa, dan batas kelas nilai 78,5-86,5 sebanyak 5 siswa. Selain itu data hasil siswa akan dijelaskan pada diagram *Pie Chart* sebagai berikut.

Gambar 4.8 Diagram Lingkaran/*Pie Chart* Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Siklus I

Berdasarkan pada diagram 4.8 maka perolehan nilai dengan frekuensi paling banyak adalah interval nilai 48-55 sebanyak 24,32% dan 64-70 sebanyak 24,32%. Sedangkan frekuensi paling sedikit adalan interval nilai 40-47 sebanyak 8,11%, pada interval nilai 56-63 sebanyak 18,92%, pada interval nilai 71-78 sebanyak 10,81%, dan pada interval 79-86 sebanyak 13,51%.

1. Data Hasil Belajar Siswa Aspek Keterampilan

Hasil belajar aspek keterampilan pada 37 siswa di kelas V penilaian keterampilan siswa dinilai oleh kedua kolaborator dengan cara mengamati kegiatan siswa secara kelompok. Keterampilan dalam bentuk unjuk kerja (Praktik) yaitu menyajikan dan menyimpulkan hasil laporan pengamatan dan unjuk kerja (Praktik) yaitu menyajikan dan menyimpulkan hasil dikusi. Aspek keterampilan ini dinilai dengan menggunakan rubrik penilaian dengan kriteria ketuntasan minimal 81 dan kecapaian ketuntasan 85% dari seluruh siswa kelas V. data ketuntasan hasil belajar siswa yang merupakan rata-rata skor unjuk kerja (Praktik) adalah sebagai berikut.

Tabel 4.8 Hasil Belajar Aspek Keterampilan Siklus I

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kelompok** | **Rata-rata Skor** | | | **Jumlah** | **Nilai Rata-rata** | **Interpretasi** |
| **KBK** | **KKK** | **KHD** |
| 1 | 73 | 77 | 85 | 235 | 78 | Baik |
| 2 | 82 | 74 | 78 | 241 | 78 | Baik |
| 3 | 68 | 70 | 69 | 207 | 69 | Baik |
| 4 | 66 | 55 | 59 | 181 | 60 | Cukup |
| 5 | 65 | 72 | 70 | 207 | 69 | Baik |
| Jumlah | 354 | 349 | 362 | 1065 | 355 |  |
| Rata-rata | 71 | 70 | 72 | 213 | **71** | Baik |

Ket: KBK : Keterampilan Berkomunikasi antar Kelompok, KKK : Keterampilan Kerjasama antar Kelompok, KHD : Keterampilan Hasil Diskusi

Berdasarkan tabel 4.8 diatas nilai hasil rata-rata Keterampilan Berkomunikasi antar Kelompok pada mata pelajaran Matematika sebesar 71. Kelompok yang sudah mencapai nilai diatas rata-rata yaitu kelompok 1 dengan perolehan nilai sebesar 73, dan kelompok 2 dengan perolehan nilai sebesar 82. Sedangkan kelompok yang masih dibawah rata-rata yaitu kelompok 3 dengan perolehan nilai sebesar 68, kelompok 4 dengan perolehan nilai sebesar 66, dan kelompok 5 dengan perolehan nilai sebesar 65.

Nilai hasil rata-rata Keterampilan Kerjasama antar Kelompok sebesar 70. Kelompok yang sudah mencapai nilai diatas rata-rata yaitu kelompok 1 dengan perolehan nilai sebesar 77, kelompok 2 dengan perolehan nilai sebesar 74, kelompok 3 dengan perolehan nilai sebesar 70, dan kelompok 5 dengan perolehan nilai sebesar 72. Sedangkan kelompok yang masih dibawah rata-rata yaitu kelompok 4 dengan perolehan nilai sebesar 55.

Nilai hasil rata-rata Keterampilan Hasil Diskusi sebesar 74. Kelompok yang sudah mencapai nilai diatas rata-rata yaitu kelompok 1 dengan perolehan nilai sebesar 85, dan kelompok 2 dengan perolehan nilai sebesar 78. Sedangkan kelompok yang masih dibawah rata-rata yaitu kelompok 3 dengan perolehan nilai sebesar 69, kelompok 4 dengan perolehan nilai sebesar 59, dan kelompok 5 dengan perolehan nilai sebesar 70.

Secara keseluruhan kelompok dalam hasil belajar aspek Keterampilan memperoleh nilai rata-rata sebesar 71 dengan interpretasi baik. Kelompok 1 memperoleh nilai rata-rata sebesar 78 dengan interpretasi baik, kelompok 2 memperoleh nilai rata-rata sebesar 78 dengan interpretasi baik, kelompok 3 memperoleh nilai rata-rata sebesar 69 dengan interpretasi baik, kelompok 4 memperoleh nilai rata-rata sebesar 60 dengan interpretasi cukup, dan 5 memperoleh nilai rata-rata sebesar 69 dengan interpretasi baik. Data tersebut dapat dijelaskan dengan diagram *Histogram* sebagai berikut.

Gambar 4.9 Diagram *Histogram* Hasil Belajar Aspek Keterampilan

Siklus I

1. Refleksi Siklus I
2. Perbaikan Proses Pembelajaran

Hasil penilaian perbaikan proses pembelajaran siklus I mencapai nilai rata-rata 65,26. Hasil ini di dapat dari penilaian kolaborator I dengan memberikan perolehan nilai 65 dan kolaborator II dengan memberikan perolehan nilai 65,5.

Setelah melakukan diskusi, maka yang harus diperbaiki adalah sebagai berikut.

1. Guru mengkondisikan kelas dan siswa secara tidak keseluruhan.
2. Guru perlu menguasai materi secara keseluruhan.
3. Guru dan siswa kurang berkomunikasi dalam diskusi.
4. Guru perlu memperhatikan siswa dalam proses pembelajaran.
5. Guru harus menumbuhkan semangat siswa dalam proses pembelajaran.
6. Perbaikan Aspek Sikap atau Perilaku

Pelaksanaan penelitian siklus I menunjukkan hasil belajar siswa pada aspek perubahan perilaku sikap yaitu rasa ingin tahu, mandiri, kreatif dengan data keseluruhan perubahan sikap siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 64 dengan interpretasi baik. Kelompok 1 perolehan nilai rata-rata sebesar 71 dengan interpretasi baik, kelompok 2 perolehan nilai rata-rata sebesar 68 dengan interpretasi baik, kelompok 3 perolehan nilai rata-rata sebesar 68 dengan interpretasi baik, kelompok 4 perolehan nilai rata-rata sebesar 59 dengan interpretasi cukup, dan kelompok 5 perolehan nilai rata-rata sebesar 55 dengan interpretasi cukup.

1. Perbaikan Aspek Pengetahuan

Aspek pengetahuan dengan kriteria ketuntasan minimal 73 melalui tes tertulis menunjukkan 18 siswa atau 48,6% tuntas dan 19 siswa atau 51,4% belum tuntas.dengan nilai tertinggi 86 dan nilai terendah 40 dan memperoleh nilai rata-rata sebesar 62,9. Dengan tingkat kesukaran butir soal dengan 2 soal sukar atau 9,1%, 8 soal sedang atau 36,4%, 12 soal mudah atau 54,5%.

1. Aspek Keterampilan

Aspek keterampilan dengan kriteria 81 melalui penilaian unjuk kerja dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan data keseluruhan kelompok hasil belajar aspek Keterampilan memperoleh nilai rata-rata sebesar 71 dengan interpretasi baik. Kelompok 1 memperoleh nilai rata-rata sebesar 78 dengan interpretasi baik, kelompok 2 memperoleh nilai rata-rata sebesar 78 dengan interpretasi baik, kelompok 3 memperoleh nilai rata-rata sebesar 69 dengan interpretasi baik, kelompok 4 memperoleh nilai rata-rata sebesar 60 dengan interpretasi cukup, dan 5 memperoleh nilai rata-rata sebesar 69 dengan interpretasi baik.Berdasarkan hasil refleksi penelitian tindakan kelas siklus I yang merujuk pada pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran siklus I belum berhasil oleh karena itu perlu adanya perbaikan pada siklus II

1. **Deskripsi Data Hasil Penelitian Tndakan Kelas Siklus II**
2. Perencanaan Tindakan Siklus II

Siklus II dilaksanakan di kelas V dengan wali kelas bernama Ibu Wahyuni, S.Pd dengan jumlah siswa 37 siswa, pada mata pelajaran Matematika meteri tentang penggunaan KPK dan FPB untuk memecahkan masalah sehari-hari, yang terdiri dari penilaian hasil belajar aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan. Adapun yang dipersiapkan peneliti untuk melaksanakan penelitian siklus II yaitu:

1. Peneliti mempersiapkan perbaikan untuk kekurangan yang terjadi pada siklus I seperti mengkondisikan kelas dan siswa selama pembelajaran berlangsung
2. Menyusun RPP dengan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing yang sesuai dengan materi tentang penggunaan KPK dan FPB untuk memecahkan masalah sehari-hari. Dengan indikator menentukan faktor prima dari suatu bilangan, menghitung FPB dan KPK menggunakan faktorisasi prima, memecahkan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB dalam kehidupan sehari-hari. Membuat Lembar Kegiatan Siswa (LKS) bentuk LKS menyatakan tentang faktor prima, faktorisasi prima, KPK dan FPB dalam kehidupan sehari-hari, dan soal evaluasi sebanyak 23 soal pilihan ganda.
3. Guru perlu menguasai materi secara keseluruhan
4. Guru membuat beberapa pertanyaan dari materi sebelumnya, untuk ditanyakan kepada siswa agar siswa tidak lupa dengan materi yang seudah dipelajari.
5. Guru berlatih berkomunikasi dengan siswa seperti mengajukan beberapa pertanyaan agar komunikasi dengan siswa terjalin.
6. Guru memperhatikan siswa dalam proses pembelajaran.
7. Guru berlatih menumbuhkan semangat siswa dalam proses pembelajaran.
8. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan penelitian siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 24 September 2018 pada pukul 07.30-10.00 WIB dengan waktu 2x35 menit (70 menit) dengan jumlah siswa sebanyak 37 siswa. Kegiatan diawali dengan guru memberikan salah, mengkondisikan siswa, berdoa bersama, mengecek kehadiran siswa, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti dimulai dengan siswa mengetahui pelajaran hari ini, menjelaskan materi tentang faktor prima, menghitung FPB dan KPK menggunakan faktorisasi prima kemudian siswa dibentuk ke dalam beberapa kelompok, siswa mendengarkan penjelasan guru dalam melakukan diskusi, guru menempelkan gambar berupa pohor faktor setelah itu mendiskusikan lembar kerja siswa yang diberikan dengan bimbingan guru, setelah selesai bersama-sama menjodohkan hasil LKS dengan jawaban yang ada di gambar pohor faktor.

Pada tahap konfirmasi, siswa bersama melakukan penguatan dalam mata pelajaran, siswa diberi waktu dalam bertanya tentang materi yang tidak dimengerti, guru diberikan lembar evaluasi kepada siswa. Kegiatan akhir guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, guru memberikan kegiatan tindak lanjut setelah itu menutup pembelajaran dengan berdo’a.

1. Observasi Siklus II

Pelaksanaan observasi, dilakukan oleh kolaborator secara bersamaan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Kolaborator mengamati pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan instrumen penilaian pelaksanaan pembelajaran dengan lima kategori nilai, skor 5 merupakan nilai sangat baik dan skor 1 merupakan nilai terendah atau sangat kurang baik. Selain itu, kolaborator juga mengamati setiap aktivitas sikap, dan keterampilan siswa yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Adapun data yang di dapat dari data pelaksanaan siklus II sebagai berikut.

1. Data Hasil Penilaian Perbaikan Proses Pembelajaran

Dari data yang di dapat dari pengamatan oleh kedua kolaborator atau observer pada pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas maka diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 4.9 Rekapitulasi Data Hasil Perbaikan Proses Pembelajaran

Siklus II

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kolaborator** | **Perolehan Nilai** | **Interpretasi** |
| I | 86 | Sangat baik |
| II | 86,5 | Sangat baik |
| Jumlah | 172,5 |  |
| Rata-rata | 86,25 | Sangat baik |

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh observer/kolaborator proses pembelajaran dengan total pernyataan 35 butir soal maka hasil yang didapat mencapai 86,25 dengan perhitungan dilakukan dengan memberi skor 1 sampai 5 sesuai kondisi pembelajaran di kelas. Nilai yang diperoleh menunjukan bahwa hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran berada pada kategori sangat baik.

Untuk menjelaskan hasil proses penilaian pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada diagram sebagai berikut.

Gambar 4.10 Diagram *Histogram* Data Hasil Perbaikan Proses Pembelajaran Siklus II

Gambar 4.10 menunjukkan bahwa perbaikan proses pembelajaran siklus II memperoleh nilai dengan rata-rata 86,25. Hasil ini di dapat dari penilaian kolaborator I memberikan perolehan nilai sebanyak 86 dan kolaborator II memberikan perolehan nilai sebanyak 86,5.

1. Data Hasil Belajar Aspek Sikap

Penilaian perubahan perilaku siswa pada saat pembelajaran dilakukan dengan penilaian observasi yang dilakukan oleh observer atau kolaborator. Penilaian sikap sebagai penilaian terhadap perilaku siswa dalam proses pembelajaran yaitu rasa ingin tahu, mandiri, dan kreatif. Hasil penilaian sikap siswa pada mata pelajaran Matematika materi penggunaan KPK dan FPB dalam memecahkan masalah sehari-hari dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.10 Rekapitulasi Data Hasil Belajar Siswa Aspek Sikap Siklus II

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kelompok** | **Rata-rata Skor** | | | **Jumlah** | **Nilai** | **Interpretasi** |
| **RIT** | **M** | **K** |
| 1 | 86 | 89 | 89 | 265 | 88 | Sangat Baik |
| 2 | 88 | 88 | 86 | 262 | 87 | Sangat Baik |
| 3 | 81 | 80 | 84 | 245 | 82 | Sangat Baik |
| 4 | 85 | 85 | 86 | 257 | 86 | Sangat Baik |
| 5 | 86 | 84 | 88 | 258 | 86 | Sangat Baik |
| Jumlah | 427 | 426 | 434 | 1286 | 429 |  |
| Rata-rata | 85 | 85 | 87 | 257 | **86** | Sangat Baik |

Ket: RIT : Rasa Ingin Tahu; M : Mandiri; K : Kreatif

Berdasarkan Tabel 4.10 maka dapat dijelaskan bahwa rata-rata aspek rata ingin tahu pada mata pelajaran Matematika sebesar 85. Kelompok yang sudah mencapai nilai diatas rata-rata yaitu kelompok 1 dengan perolehan nilai sebesar 86, kelompok 2 dengan perolehan nilai sebesar 88, kelompok 4 dengan perolehan nilai sebesar 85, kelompok 5 dengan perolehan nilai sebesar 86. Sedangkan kelompok yang masih berada dibawah rata-rata yaitu kelompok 3 dengan perolehan nilai sebesar 81.

Nilai hasil rata-rata aspek mandiri yaitu 85. Kelompok yang sudah mencapai nilai diatas rata-rata yaitu kelompok 1 dengan perolehan nilai sebesar 89, kelompok 2 dengan perolehan nilai sebesar 88, kelompok 4 dengan perolehan nilai sebesar 85. Sedangkan kelompok yang masih berada dibawah rata-rata yaitu kelompok 3 dengan perolehan nilai sebesar 80, dan kelompok 5 dengan perolehan nilai sebesar 84.

Nilai hasil rata-rata aspek kreatif yaitu 87. Kelompok yang sudah mencapai nilai diatas rata-rata yaitu kelompok 1 dengan perolehan nilai sebesar 89, kelompok 5 dengan perolehan nilai sebesar 88. Sedangkan kelompok yang masih berada dibawah rata-rata yaitu kelompok 2 dengan perolehan nilai sebesar 86, kelompok 3 dengan perolehan nilai sebesar 84 dan kelompok 4 dengan perolehan nilai sebesar 86.

Secara keseluruhan perubahan sikap siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 86 dengan interpretasi sangat baik. Kelompok 1 perolehan nilai rata-rata sebesar 88 dengan interpretasi sangat baik, kelompok 2 perolehan nilai rata-rata sebesar 87 dengan interpretasi sangat baik, kelompok 3 perolehan nilai rata-rata sebesar 82 dengan interpretasi sangat baik, kelompok 4 perolehan nilai rata-rata sebesar 86 dengan interpretasi sangat baik, dan kelompok 5 perolehan nilai rata-rata sebesar 86 dengan interpretasi sangat baik.Data tersebut dapat dijelaskan dengan diagram *Histogram* sebagai berikut.

Gambar 4.11 Diagram *Histogram* Hasil Belajar Aspek Sikap Siklus II

1. Data Hasil Aspek Pengetahuan

Hasil belajar aspek pengetahuan pada mata pelajaran Matematika di kelas V dengan jumlah 37 siswa dengan cara evaluasi tertulis berupa pilihan ganda sebanyak 23 butir soal dengan kriteria ketuntasan minimal 73 dan pencapaian ketuntasan 85% dari seluruh siswa kelas V. dari pelaksanaan penelitian siklus II dapat diperoleh data ketuntasan hasil belajar siswa sebagai berikut.

Tabel 4.11 Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Siklus II

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Ketuntasan Hasil Belajar** | **Jumlah Siswa** | **Presentase** | **Nilai KKM** |
| Tuntas | 32 | 86,49% | Nilai tertinggi = 95  Nilai terendah = 50  Rata-rata = 74,08  KKM = 73 |
| Belum Tuntas | 5 | 13,51% |
| Jumlah | 37 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.11 maka hasil penelitian pada siklus II dapat memperoleh data sebanyak 32 siswa atau 86,49% sudah tuntas dan 5 siswa atau 13,51% belum tuntas. Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus II sebanyak 74,45. Data tersebut dapat dijelaskan dengan diagram *Histogram* sebangai berikut.

Gambar 4.12 Diagram *Histogram* Hasil Belajar Aspek

Pengetahuan Siklus II

Berdasarkan gambar 4.12 maka rekapitulasi ketuntasan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Matematika sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu 85% dari jumlah siswa. Hasil belajar tertulis dilakukan dengan memberikan soal evaluasi berupa pilihan ganda pada siswa kelas V yang telah di ujicoba pada kelas yang lebih tinggi, di bawah ini adalah data tingkat kesukaran soal evaluasi.

Tabel 4.12 Tingkat Kesukaran Butir Soal Siklus II

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Indeks | P | Jumlah Soal | Hasil (%) | Nomor Butir Soal |
| 0,00-0,29 | Sukar | 1 | 4,35% | 7 |
| 0,30-0,69 | Sedang | 7 | 30,43% | 3, 5, 6, 11, 14, 16, 21 |
| 0,70-1,00 | Mudah | 15 | 65,22% | 1, 2, 4, 8, 9, 10, 12, 13, 15, 17, 18, 19, 20, 22, 23 |
| Jumlah | | 23 | 100% | 23 |

Berdasarkan tabel 4.12 maka diketahui 1 soal dengan tingkat kesukaran sukar, 7 soal dengan tingkat kesukaran sedang, dan 15 soal dengan tingkan kesukaran mudah. Data hasil belajar penelitian siklus II dapat dikatakan berhasil sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Untuk lebih jelas akan di sajikan pada tabel distribusi frekuensi dengan menggunkan aturan hitung *Sturgess,* sebagai berikut.

Range (R) : Nilai tertinggi - Nilai terendah = 95 – 50 = 45

Banyak Kelas = 1 + 3,3 log 37

= 1 + (3,3 x 1,568)

= 1 + 5,174

= 6,174 (6 banyak kelas yang diamnil)

Panjang Kelas = Range : Banyak kelas

= 45 ; 6

= 7,5 (8 banyak kelas yang diambil)

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Aspek Pengetahuan

Siklus II

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Interval Nilai** | **Batas Kelas** | **Titik Tengah** | **ƒ**  ***Absolut*** | **ƒ**  **Relatif** |
| 1 | 50-57 | 49,5-57,5 | 53,5 | 2 | 5,41% |
| 2 | 58-65 | 57,5-65,5 | 61,5 | 9 | 24,32% |
| 3 | 66-73 | 65,5-73,5 | 69,5 | 12 | 32,43% |
| 4 | 74-81 | 73,5-81,5 | 77,5 | 3 | 8,11% |
| 5 | 82-89 | 81,5-89,5 | 85,5 | 4 | 10,81% |
| 6 | 90-97 | 89,5-97,5 | 93,5 | 7 | 18,92% |
| Jumlah | | | | 37 | 100% |

Berdasarkan tebel 4.13 menunjukkan bahwa distribusi nilai hasil belajar siswa pada siklus II pada interval nilai 50-57 sebanyak 2 siswa atau 5,41%, pada interval 58,65 sebanyak 9 siswa atau 24,32%, pada interval 66-73 sebanyak 12 siswa atau 32,43%, pada interval 74-81 sebanyak 3 siswa atau 8,11%,pada interval 82-89 sebanyak 4 siswa atau 10,81%, pada interval 90-97 sebanyak 7 siswa atau 18,92%. Untuk lebih jelas akan di sajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut.

Gambar 4.13 Diagram *Histogram* Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

Aspek Pengetahuan Siklus II

Berdasarkan pada diagram 4.13 maka perolehan nilai dengan frekuensi paling banyak adalah batas kelas nilai 65,5-73,5 sebanyak 12 siswa. Sedangkan frekuensi paling sedikit adalah batas kelas nilai 49,5-57,5 sebanyak 2 siswa. Batas kelas nilai 57,5-65,5 sebanyak 9 siswa, batas kelas nilai 73,5-81,5 sebanyak 3 siswa, batas kelas nilai 81,5-89,5 sebanyak 4 siswa, dan batas kelas nilai 89,5-97,5 sebanyak 7 siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan sudah mencapai indikator keberhasilan 85% dari jumlah siswa. Selain itu data hasil siklus II akan disajikan pada diagram *Pie Chart* sebagai berikut.

Gambar 4.14 Diagram Lingkaran/*Pie Chart* Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Siklus II

Berdasarkan pada diagram 4.14 maka perolehan nilai dengan frekuensi banyak adalah pada interval 66-73 sebanyak 32,43%. Sedangkan frekuensi paling sedikit adalah pada interval nilai 50-57 sebanyak 5,41%. Pada interval nilai 58-65 sebanyak 24,32%, interval nilai 74-81 sebanyak 8,11%, interval nilai 82-89 sebanyak 10,81%, dan interval nilai 90-97 sebanyak 18,92%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan sudah mencapai indikator keberhasilan 85% dari jumlah siswa.

1. Data Hasil Belajar Siswa Aspek Keterampilan

Hasil belajar aspek keterampilan pada 37 siswa di kelas V penilaian keterampilan siswa di nilai oleh kolaborator I dan kolaborator II dengan cara mengamati kegiatan siswa secara kelompok. Keterampilan dalam bentuk unjuk kerja (Praktik) yaitu menyajikan dan menyimpulkan hasil pengamatan dan unjuk kerja (Praktik) yaitu menyajikan dan menyimpulkan hasil diskusi. Aspek keterampilan ini dinilai dengan dengan menggunakan rubric penilaian dengan kriteria ketuntasan minimal 81 dan pencapaian ketuntasan 85% dari seluruh siswa kelas V. Data ketuntasan hasil belajar siswa yang merupakan rata-rata skor unjuk kerja (Praktik) sebagai berikut.

Tabel 4.14 Hasil Belajar Aspek Keterampilan Siklus II

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kelompok** | **Rata-rata Skor** | | | **Jumlah** | **Nilai Rata-rata** | **Interpretasi** |
| **KBK** | **KKK** | **KHD** |
| 1 | 91 | 85 | 91 | 266 | 89 | Sangat Baik |
| 2 | 91 | 88 | 84 | 262 | 87 | Sangat Baik |
| 3 | 82 | 86 | 91 | 259 | 86 | Sangat Baik |
| 4 | 89 | 85 | 84 | 258 | 86 | Sangat Baik |
| 5 | 88 | 88 | 85 | 261 | 87 | Sangat Baik |
| Jumlah | 441 | 432 | 434 | 1307 | 436 |  |
| Rata-rata | 88 | 86 | 87 | 261 | **87** | Sangat Baik |

Ket: KBK : Keterampilan Berkomunikasi antar Kelompok, KKK : Keterampilan Kerjasama antar Kelompok, KHD : Keterampilan Hasil Diskusi

Berdasarkan tabel 4.14 maka dapat dijelaskan rata-rata Keterampilan Berkomunikasi antar Kelompok pada mata pelajaran Matematika sebesar 88. Kelompok yang sudah mencapai nilai diatas rata-rata yaitu kelompok 1 dengan perolehan nilai sebesar 91, dan kelompok 2 dengan perolehan nilai sebesar 91, kelompok 4 dengan perolehan nilai sebesar 89, dan kelompok 5 dengan perolehan nilai sebesar 88. Sedangkan kelompok yang masih dibawah rata-rata yaitu kelompok 3 dengan perolehan nilai sebesar 82.

Nilai hasil rata-rata Keterampilan Kerjasama antar Kelompok sebesar 86. Kelompok yang sudah mencapai nilai diatas rata-rata yaitu, kelompok 2 dengan perolehan nilai sebesar 88, kelompok 3 dengan perolehan nilai sebesar 86, dan kelompok 5 dengan perolehan nilai sebesar 88. Sedangkan kelompok yang masih dibawah rata-rata yaitu kelompok 1 dengan perolehan nilai sebesar 85, dan kelompok 4 dengan perolehan nilai sebesar 85.

Nilai hasil rata-rata Keterampilan Hasil Diskusi sebesar 87. Kelompok yang sudah mencapai nilai diatas rata-rata yaitu kelompok 1 dengan perolehan nilai sebesar 91, dan kelompok 3 dengan perolehan nilai sebesar 91. Sedangkan kelompok yang masih dibawah rata-rata yaitu kelompok 2 dengan perolehan nilai sebesar 84, kelompok 4 dengan perolehan nilai sebesar 84, dan kelompok 5 dengan perolehan nilai sebesar 85.

Secara keseluruhan kelompok dalam hasil belajar aspek Keterampilan memperoleh nilai rata-rata sebesar 87 dengan interpretasi sangat baik. Kelompok 1 memperoleh nilai rata-rata sebesar 89 dengan interpretasi sangat baik, kelompok 2 memperoleh nilai rata-rata sebesar 87 dengan interpretasi sangat baik, kelompok 3 memperoleh nilai rata-rata sebesar 86 dengan interpretasi sangat baik, kelompok 4 memperoleh nilai rata-rata sebesar 86 dengan interpretasi sangat baik, dan 5 memperoleh nilai rata-rata sebesar 87 dengan interpretasi sangat baik. Data tersebut dapat dijelaskan dengan diagram *Histogram* sebagai berikut.

Gambar 4.15 Diagram *Histogram* Aspek Keterampilan Siklus II

1. Refleksi Siklus II
2. Perbaikan Proses Pembelajaran

Hasil penilaian perbaikan proses pembelajaran siklus II mencapai nilai rata-rata 86,25. Perolehan ini di dapat dari penilaian kolaborator dengan memberikan perolehan nilai sebanyak 86 dan kolaborator II dengan memperoleh nilai sebanyak 86,5.

1. Perbaikan Aspek Sikap atau Perilaku

Pelaksanaan penelitian siklus II menunjukkan hasil belajar siswa pada aspek perubahan perilaku sikap yaitu rasa ingin tahu, mandiri, dan kreatif dengan data keseluruhan perubahan sikap siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 86 dengan interpretasi sangat baik. Kelompok 1 perolehan nilai rata-rata sebesar 88 dengan interpretasi sangat baik, kelompok 2 perolehan nilai rata-rata sebesar 87 dengan interpretasi sangat baik, kelompok 3 perolehan nilai rata-rata sebesar 82 dengan interpretasi sangat baik, kelompok 4 perolehan nilai rata-rata sebesar 86 dengan interpretasi sangat baik, dan kelompok 5 perolehan nilai rata-rata sebesar 86 dengan interpretasi sangat baik.

1. Perbaikan Aspek Pengetahuan

Aspek pengetahuan dengan kriteria ketuntasan minimal 73 melalui tes tertulis menunjukkan 32 siswa atau 86,49% tuntas dan 5 siswa atau 13,51% belum tuntas. Dengan nilai tertinggi sebesar 95 dan nilai terendah sebesar 50 dan memperoleh nilai rata-rata sebesar 74,08. Dengan tingkat kesukaran butir soal dengan 1 soal sukar atau 4,35%, 7 soal sedang atau 30,43%, dan 15 soal mudah atau sebesar 65,22%.

1. Aspek Keterampilan

Aspek keterampilan dengan kriteria 81 melalui penilaian unjuk kerja dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan data keseluruhan kelompok dalam hasil belajar aspek Keterampilan memperoleh nilai rata-rata sebesar 87 dengan interpretasi sangat baik. Kelompok 1 memperoleh nilai rata-rata sebesar 89 dengan interpretasi sangat baik, kelompok 2 memperoleh nilai rata-rata sebesar 87 dengan interpretasi sangat baik, kelompok 3 memperoleh nilai rata-rata sebesar 86 dengan interpretasi sangat baik, kelompok 4 memperoleh nilai rata-rata sebesar 86 dengan interpretasi sangat baik, dan 5 memperoleh nilai rata-rata sebesar 87 dengan interpretasi sangat baik..

Berdasarkan hasil refleksi penelitian tindakan kelas siklus I, dan II di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan proses pembelajaran di kelas dan ketuntasan hasil belajar siswa merupakan keberhasilan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Matematika pada materi KPK dan FPB. Sehingga tidak diperlukan perbaikan pada siklus selanjutnya dan penelitian dicukupkan dengan dua siklus

1. **Rekapitulasi Hasil Penilaian Siklus I, dan siklus II**

Peningkatan hasil pelaksanaan pembelajaran siklus I, dan siklus II maka dibuatlah rekapitulasi hasil penelitian dan rekapitulasi tingkat kesukaran butir soal seperti pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.15 Rekapitulasi Tingkat Kesukaran Butir Soal

Siklus I, dan Siklus II

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Indeks | P | Siklus I | | Siklus II | |
| Jumlah | % | Jumlah | % |
| 0,00-0,29 | Sukar | 2 | 9,1% | 1 | 4,35% |
| 0,30-0,69 | Sedang | 8 | 36,4% | 7 | 30,43% |
| 0,70-1,00 | Mudah | 12 | 54,5% | 15 | 65,22% |
| Jumlah | | 22 | 100% | 23 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.15 maka siklus I memproleh 2 soal sukar atau 9,1%, 8 soal sedang atau 36,4%, dan 12 soal mudah atau 54,5%. Sedangkan pada siklus II memperoleh 1 soal sukar atau 4,35%, 7 soal sedang atau 30,41%, dan 15 soal mudah atau 65,22%.

Tabel 4.16 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I, dan Siklus II

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Aspek yang diteliti** | **Hasil Siklus** | | | | **Indikator** | **keterangan** |
| **Siklus I** | | **Siklus II** | |
| **Ketuntasan** | **Makna** | **Ketuntasan** | **Makna** |
| Perbaikan Proses Pembelajaran | 65,26 | Baik | 86,25 | Sangat baik | 81 | Meningkat |
| Hasil Belajar Aspek Sikap | 64 | Baik | 86 | Sangat baik | 81 | Meningkat |
| Hasil Belajar Aspek Pengetahuan | 48,60% | Belum tuntas | 86,49% | Tuntas | 85% | Meningkat |
| Hasil Belajar Aspek Keterampilan | 71 | Baik | 87 | Sangat baik | 81 | Meningkat |
| Rata-rata | 62,38% | Baik | 86,36 | Sangat baik |  | Meningkat |

Berdasarkan tabel 4.16 maka dapat diketahui keempat aspek yang diteliti yaitu perbaikan proses pembelajaran, hasil belajar aspek sikap, hasil belajar aspek pengetahuan, dan hasil belajar aspek keterampilan mengalami peningkatan. Penilaian perbaikan proses pembelajaran siklus I diperoleh presentase hasil 65,26 dengan kategori baik, dan siklus II dilakukan perbaikan proses pembelajaran sehingga hasil yang diperoleh dari siklus II mengalami peningkatan dengan presentase 86,25 dengan kategori sangat baik.

Sama halnya dengan perbaikan proses pelaksanaan pembelajaran yang meningkat. Hasil belajar aspek sikap juga mengalami peningkatan. Pada hasil belajar aspek sikap diketahui perolehan hasil belajar aspek sikap siklus I mencapai presentase hasil 64 dengan interpretasi baik dan pada siklus II meningkat dengan presentase hasil 86 dengan interpretasi sangat baik.

Hasil belajar aspek pengetahuan pada siklus I memperoleh presentase 48,60% dengan interpretasi cukup baik, dan pada siklus II mengalami peningkatan mencapai 86,49% dengan interpretasi sangat baik.

Hasil belajar keterampilan pada siklus I memperoleh presentase hasil 71 dengan interpretasi baik, dan pada siklus II meningkat dengan presentase 87 dengan interpretasi sangat baik.

Penelitian sudah selesai dilaksanakan pada siklus II karena pada penelitian proses pelaksanaan pembelajaran mencapain interpretasi sangat baik, hasil belajar aspek sikap, dan pengetahuan sudah mencapain indikator keberhasilan 85% dan hasil aspek keterampilan siswa sudah mencapai interpretasi sangat baik. Rekapitulasi penelitian siklus I, dan siklus II dapat digambarkan pada diagram sebagai berikut.

Gambar 4.16 Diagram *Histrogram* Rekapitulasi Hasil Penelitian

Siklus I, dan Siklus II

Keterangan :

PPPP : Penilaian Perbaikan Proses Pembelajaran

HBAS : Hasil Belajar Aspek Sikap

HBAP : Hasil Belajar Aspek Pengetahuan

HBAK : Hasil Belajar Aspek Keterampilan

Berdasarkan diagram 4,16 maka diketahui bahwa dari keempat aspek penilaian tersebut sudah mengalami ketuntasan sesuai dengan indikator yang telah di tetapkan oleh peneliti dan hasil refleksi yang telah dilakukan untuk memperbaiki seluruh aspek penilaian sehingga tidak perlu diadakan pertemuan siklus selanjutnya.

1. **Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini dengan pendekatan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Rawa Endah Kabupaten Bogor. Yang menjadi subjek penelitian adalah kelas V yang berjumlah 37 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus dengan aspek yang diteliti adalah aspek perbaikan proses pelaksanaan pembelajaran, hasil belajar aspek sikap, hasil belajar aspek pengetahuan, dan hasil belajar aspek keterampilan pada mata pelajaran Matematika dengan materi KPK dan FPB dan Penggunaan KPK dan FPB dalam Memecahan Masalah Sehari-hari.

Dalam perbaikan proses pembelajaran siklus I pada materi KPK dan FPB memperoleh nilai mencapai 130,5 dengan rata-rata sebanyak 65,26. Pada perbaikan proses pembelajaran siklus II guru dan observer melakukan diskusi mengenai cara megkondisikan siswa dan kelas dengan baik. Hal ini membuktikan bahwa pada siklus II mengalami peningkatan

dengan perolehan nilai mencapai 172,5 dengan rata-rata sebanyak 86,25.

Perbaikan aspek sikap siklus I mencapai nilai rata-rata sebanyak 64 dengan interpretasi baik meningkat pada siklus II mencapai nilai rata-rata sebanyak 86 dengan interpretasi sangat baik. Peningkatan dari siklus I ke Siklus II adalah sebanyak 21. Ini dikarenakan memberikan motivasi yang baik dan menari kepada siswa mengenai rasa ingin tahu, mandiri, serta membiasakan selalu kreatif dalam mengerjakan apapun.

Perbaikan aspek pengetahuan siklus I mencapai keberhasilan sebanyak 48,6% atau 18 siswa telah mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan pada mata pelajaran Matematika yaitu 73. Setelah melakukan refleksi dan perbaikan aspek pengetahuan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 86,49% atau 32 siswa telah mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan pada mata pelajaran Matematika yaitu 73. Ketuntasan aspek pengetahuan tersebut juga telah mencapai indikator keberhasilan penelitian yang telah ditentukan yaitu sebesar 85%.

Aspek keterampilan siklus I mencapai nilai rata-rata sebanyak 71 dengan interpretasi baik meningkat pada siklus II mencapai nilai rata-rata sebanyak 87. Peningkatan yang terjadi adalah sebanyak 16. Ini dikarenakan guru meningkatkan perhatian, dan membimbing dengan baik agar siswa lebih terampil serta aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menyadari banyak keterbatasan walaupun penelitian ini telas dilakukan secara optimal dengan melakukan semaksimal mungkin. Namun masih banyak keterbatasan yang disebabkan oleh beberapa faktor yang terjasi saat penelitian berlangsung seperti keterbatasan waktu penelitian karena pada saat penelitian berlangsung seperti keterbatasan waktu dan keterbatasan sarana dan prasarana, sekolah tidak memiliki cukup banyak media pembelajaran untuk mata pelajaran Matematika.

Ketuntasan hasil belajar telah mencapai indikator keberhasilan penelitian dan peneliti ini telah berhasil dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Matematika pada materi KPK dan FPB dan Penggunaan KPK dan FPB dalam Memecahan Masalah Sehari-hari melalui model pembelajaran Inkuiri terbimbing pada siswa kelas V Sekolah Dasar Rawa Endah Kabupaten Bogor Semester Ganjil tahun pelajaran 2018/2019.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal, siswa itu sendiri dan lingkungannya. Susanto (2016:12) berpendapat yang pertama, siswa dalam arti kemapuan berfikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat, dan kesiapan siswa baik jasmani maupun rohani, kedua lingkungan, meliputi sarana dan prasarana, kopetensi guru, kreativitas guru, sumber-sumber belajar, metode serta dukungan lingkungan keluarga.

Keberhasilan ini sejalan dengan penelitian yang telah saya lakukan menyatakan bahwa peningkatan hasil belajar mata pelajaran Matematika melalui model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang meliputi aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Oleh Hotma BoangmanaluProgram Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan dengan judul penelitian “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Menggunakan Model Pelajaran Inkuiri Terbimbing”

Yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah: (1) proses pembelajaran yang dilakukan guru terkesan pada satu arah yaitu siswa hanya sebagai pendengar (2) pembelajaran yang terpusat pada guru, (3) proses pembelajaran kurang melibatkan aktifitas siswa, (4) sebagian siswa sekolah dasar kurang berminat belajar matemtika,(5) kemampuan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang kurang tepat terhadap materi pelajaran yang diajarkan .

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V berjumlah 28 orang di SD Negeri 030413 Salak Tahun Ajaran 2015/2016. Motivasi belajar siswa mengalami peningkatan setelah menggunakan penerapan strategi inkuiri. tingkat perubahan motivasi belajar siswa dapat dijelaskan bahwa pada awal tindakan diketahui dari 28 orang siswa terdapat 22 orang (77,54%) yang tidak lulus, sebanyak 6 orang siswa (21,42%) yang tuntas . pada siklus I terdapat 19 orang siswa (67,85%) dengan tingkat keberhasilan cukup dan siswa yang tidak tuntas atau belum mencapai nilai 60 sejumlah 9 orang (32,24%). Dan pada siklus ke II terdapat 26 siswa (92,85%) dengan keberhasian sangat baik dan siswa yang tidak tuntas atau yang belum mencapai nilai 60 sejumlah 2 orang atau (7,14%). Kesimpulan dari penelitian ini bahwa dengan penerapan model inkuiri terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar siswa SD Negeri 030413 Salak Tahun Ajaran 2015/2016

Hasil Penelitian Relevan selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Romintan Pasaribu Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu. Dengan judul penelitian “Upaya Meningkatkan Aktivitas Pembelajaran dan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Inkuiri Terbimbing Pada Siswa Kelas V SD Negeri 01 Curup Kabupaten Rejang Lebong”.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran dan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 01 Curup dengan menerapkan model inkuiri terbimbing. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam dua siklus, tiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu: 1) perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Pengamatan, dan 4) refleksi. Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDN 01 Curup. Instrumen penelitian terdiri dari lembar observasi guru dan siswa serta lembar tes. Data observasi dianalisis menggunakan rumus rata-rata skor, skor tertinggi, skor terendah, selisih skor dan kisaran nilai. Data tes dianalisis menggunakan rata-rata kelas dan ketuntasan belajar klasikal. Hasil analisis data aktivitas guru siklus I diperoleh skor 25,5 pada kategori cukup dan meningkat pada siklus II menjadi 33,5 pada kategori baik. Aktivitas siswa siklus I diperoleh skor 22 pada kategori cukup dan meningkat pada siklus II menjadi 32 pada kategori baik. Hasil tes belajar pada siklus I diperoleh rata-rata 70 dengan ketuntasan klasikal 65,7%, meningkat pada siklus II menjadi 76,9 dengan ketuntasan klasikal 88,6%. Kesimpulan dari penelitian ini penerapan model inkuiri terbimbing dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 01 Curup, kabupaten Rejang Lebong.